

**Rasio-Rasio *Early Warning System* Sebagai Penentu terhadap Profitabilitas
Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia Periode 2014-2018**

Hana Fatima Salsabila

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio *early warning system* sebagai faktor penentu yang memengaruhi profitabilitas asuransi jiwa syariah di Indonesia. Dari 14 rasio-rasio yang ada, penelitian ini menggunakan tujuh rasio yaitu tingkat kecukupan dana, perubahan surplus, *underwriting ratio*, rasio beban klaim, rasio beban manajemen, pengembalian investasi, dan rasio likuiditas.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan asuransi jiwa yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang diambil dari *website* masing-masing perusahaan pada tahun 2014-2018. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis data panel.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tingkat kecukupan dana, perubahan surplus, *underwriting ratio*, rasio beban klaim, rasio beban manajemen, pengembalian investasi, dan rasio likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. nilai signifikansi uji F-statistik sebesar menunjukkan angka 0.0000 dimana lebih kecil dari $\alpha = 0,10$ dengan nilai koefisien (R-square) sebesar 0.6494 atau 64,94% yang berarti ketujuh variabel independen dapat menjelaskan profitabilitas yang diprosikan menggunakan ROA dengan baik. Secara parsial tingkat kecukupan dana, *underwriting ratio*, rasio beban klaim, dan rasio beban manajemen berpengaruh signifikan sementara perubahan surplus, pengembalian investasi, dan rasio likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas asuransi jiwa syariah.

Kata kunci: Profitabilitas, Rasio-rasio *Early Warning System*, Asuransi Jiwa Syariah

Early Warning System Ratios as Determinants of Profitability of Sharia Life Insurance Companies in Indonesia for the 2014-2018 Period

Hana Fatima Salsabila

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of the ratio of early warning system as a determinant factor affecting the profitability of Islamic life insurance in Indonesia. Of the 14 ratios available, this study uses seven ratios namely the level of fund adequacy, changes in surplus, underwriting ratio, claim expense ratio, management expense ratio, the investment return, and liquidity ratio.

The sample in this study amounted to 10 life insurance companies registered with the Financial Services Authority (OJK) and determined using the purposive sampling method. This study uses secondary data from the company's financial statements taken from the websites of each company in the year 2014-2018. The approach used is quantitative and analyzed using panel data analysis.

Statistical test results show that the level of adequacy of funds, changes in surplus, underwriting ratio, claim expense ratio, management expense ratio, the investment return, and liquidity ratio simultaneously have a significant effect on profitability. The significance value of the F-statistic test shows 0.0000 which is smaller than $\alpha = 0.10$ with a coefficient (R-square) of 0.6494 or 64.94% which means that the seven independent variables can explain the profitability that is proxied using ROA well. Partially, the level of fund sufficiency, underwriting ratio, claim expense ratio, and management expense ratio have a significant effect while changes in surplus, the investment returns, and liquidity ratios have no significant effect on the profitability of Islamic life insurance.

Key Words: Profitability, Early Warning System Ratios, Sharia Life Insurance

بات نظام الإنذار المبكر كالمعين في ربحية الشركات التأمينية الإسلامية

في إندونيسيا فترة 2014-2018

هنى فاطمة سلسيلا

المستخلص

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير نسبة نظام الإنذار المبكر كالمعين في ربحية الشركات التأمينية الإسلامية في إندونيسيا. فمن 14 نسبة موجودة، يستخدم 7 نسبات وهي اكتفاء رأس المال، تغيير الإفراط، نسبة ضمان الاكتتاب، نسبة تكلفة الادعاء، نسبة تكلفة الإدارة، إعادة الاستثمار، ونسبة الأموال المتاحة.

فعدد العينات في هذا البحث هي 10 شركات تأمينية مسجلة في هيئة الخدمات المالية وتعين بطريقة المعاينات المستهدفة. يستوعب هذا البحث البيانات من المقررات المالية لدى الشركات المخوذة من المواقع لكل الشركات فترة 2014—2018. أما المدخل المستخدمة هو المدخل الكمي ويحلل بتحليل فريق البيانات.

فنتائج اختبار الإحصاء تدل على أن درجة اكتفاء رأس المال، تغيير الإفراط، نسبة ضمان الاكتتاب، نسبة تكلفة الادعاء، نسبة تكلفة الإدارة، إعادة الاستثمار، ونسبة الأموال المتاحة بشكل شمولي تؤثر بليغا نحو الربحية. فنتيجة البلاغة من اختبار ف-الإحصائي تدل على 0.0000 حيث كانت أصغر من $\alpha = 0.10$ بمعامل (*R-square*) بعدد 0.6494 أو 64.94% بمعنى أن 7 متغيرات تعين على الربحية باستخدام إعادة الأصول جيدا. وأما بشكل جزئي، تؤثر اكتفاء رأس المال، نسبة ضمان الاكتتاب، نسبة تكلفة الادعاء، نسبة تكلفة الإدارة بليغا، بينما تؤثر تغيير الإفراط، إعادة الاستثمار، ونسبة الأموال المتاحة غير بليغا نحو ربحية التأمين الإسلامي.

الكلمات الرئيسية: الربحية، نسبات نظام الإنذار المبكر، التأمين الإسلامي

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Di dalam naskah skripsi ini banyak dijumpai nama dan istilah teknis (*technical term*) yang berasal dari bahasa Arab ditulis dengan huruf Latin. Pedoman transliterasi yang digunakan untuk penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Cha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	Ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dh	De dan ha
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sh	Es dan ha
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dlat	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Dha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	Ge dan ha
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal rangkap atau diftong bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dengan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan gabungan huruf sebagai berikut:
 - a. Vokal rangkap (اَوّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *aw*, misalnya: *al-yawm*.

- b. Vokal rangkap (أَيّ) dilambangkan dengan gabungan huruf *ay*, misalnya: *al-bayt*.
3. Vokal panjang atau maddah bahasa Arab yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf dan tanda *macron* (coretan horisontal) di atasnya, misalnya (الْفَاتِحَةُ = *al-fāṭihah*), (الْعُلُومُ = *al-'ulūm*) dan (قِيمَةٌ = *qīmah*).
4. Syaddah atau tasydid yang dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang bertanda syaddah itu, misalnya (حَدٌّ = *haddun*), (سَدٌّ = *saddun*), (طَيِّبٌ = *tayyib*).
5. Kata sandang dalam bahasa Arab yang dilambangkan dengan huruf alif-lam, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “al”, terpisah dari kata yang mengikuti dan diberi tanda hubung, misalnya (الْبَيْتُ = *al-bayt*), (السَّمَاءُ = *al-samā'*).
6. *Tā' marbūtah* mati atau yang dibaca seperti ber-harakat *sukun*, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf “h”, sedangkan *tā' marbūtah* yang hidup dilambangkan dengan huruf “t”, misalnya (رُوَيْتُهُ الْهَيْلَالُ = *ru'yah al-hīlal* atau *ru'yatul hīlal*).
7. Tanda apostrof (') sebagai transliterasi huruf hamzah hanya berlaku untuk yang terletak di tengah atau di akhir kata, misalnya (رُوَيْتُهُ = *ru'yah*), (فُقَهَاءُ = *fuqahā'*).